

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap. Dimulai dengan menentukan topik, mengumpulkan data, dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Dikatakan bertahap karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu, sehingga ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara bertahap sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya.¹ Langkah-langkah dalam metode penelitian tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan, tempat terjadinya gejala.² Dalam penelitian lapangan, semua data yang dikumpulkan harus berasal langsung dari lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konsep dan kriteria keindahan bagi aktivis Teater Satoesh. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan aktfis Teater Satoesh untuk mengumpulkan data.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berpikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model makna, bahkan teori.³ Berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep keindahan menurut aktivis seni Teater Satoesh IAIN Kudus dan mengetahui kriteria keindahan menurut aktivis seni Teater Satoesh IAIN Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu lokasi yang digunakan sebagai tempat dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian ini merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian, agar lebih terstruktur

¹ J. C Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3.

² Ulya, *Metode Peneltian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Ulya, *Metode Peneltian Tafsir*, 25

dalam pelaksanaan penelitian tersebut sesuai dengan ruang dan waktunya. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampus barat IAIN Kudus di Jalan Conge Ngembalrejo, Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini dilandasi oleh pertimbangan, yaitu lokasi penelitian tersebut merupakan sanggar berkumpulnya aktivis Seni Teater Satoesh. Sanggar ini merupakan tempat berkumpulnya para aktivis teater dan silaturrahi. Adapun waktu penelitian 13 Desember 2023 sampai 2 Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu-individu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Subjek penelitian dianggap dapat memberikan informasi tentang konsep keindahan menurut aktivis seni Teater Satoesh IAIN Kudus dan kriteria keindahan menurut aktivis seni Teater Satoesh IAIN Kudus, dan juga memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu dari 58 aktivis teater Satoesh diambil 4 orang aktivis Teater Satoesh IAIN Kudus yang dijadikan sumber data, 1 alumni aktivis Teater Satoesh IAIN Kudus, dan 1 Dosen Pembina Teater Satoesh IAIN Kudus.

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah yang diobservasi atau menurut Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu Place (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). *Place* yang dimaksud adalah tempat lokasi kejadian yaitu sanggar Teater Satoesh IAIN Kudus. *Actor* merupakan pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam hal ini pelakunya adalah aktivis Teater Satoesh IAIN Kudus. Sedangkan *activities* adalah kegiatan berteater.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah data-data yang diambil dan dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasan dari keduanya, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi

⁴ Fitriah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

yang dicari, data primer diperoleh melalui penggalian data dan analisa terhadap pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah.⁵

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari wawancara langsung dengan aktivis Teater Satoesh IAIN Kudus. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah aktivis dari seni Teater Satoesh yang menjadi informan atau subjek penelitian. Jumlah aktivis Teater Satoesh IAIN Kudus terdapat 58 orang. Dalam pengambilan data penelitian peneliti mengambil sebagian orang saja. Pengumpulan data digunakan adalah *purposive* dan bersifat *snowball sampling* yaitu dengan memilih orang tertentu yang mempertimbangkan data yang diberikan. Jika data belum maksimal, maka peneliti mencari orang lain untuk dijadikan sebagai sumber data.⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang berasal dari tangan kedua.⁷ Dalam penelitian ini data sekundernya adalah alumni aktivis teater Satoesh dan dosen pembina Teater Satoesh IAIN Kudus ditambah juga dengan buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek atau sasaran penelitian.⁸ Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang kegiatan berteater.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang langsung dipertemukan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara

⁵ Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Taersito, 1999), 56.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 219.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

diperoleh untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari narasumber.⁹

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga pertanyaan-pertanyaan terarah, tidak menyimpang dari pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.¹⁰ Materi wawancara berkaitan dengan konsep keindahan dan kriteria keindahan menurut aktivis seni Teater Satoesh IAIN Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, video, dan audio.¹¹ Dokumentasi pada penelitian ini sebagai suatu pelengkap dari wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Dokumen tersebut meliputi foto dengan aktivis seni Teater Satoesh, foto-foto kegiatan yang dilakukan aktivis seni Teater Satoesh IAIN Kudus, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencarian sudah benar dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai penelitian ilmiah maka perlu adanya pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu;

1. Memperpanjang masa pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi, pengamatan lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun belum.¹² Agar data yang diperoleh dari penelitian lebih luas dan akurat.

Perpanjangan pada pengamatan ini lebih baik difokuskan terhadap pengujian data yang sudah didapatkan, apakah data yang didapat dicek lagi benar atau tidak, ada perubahan apa tidak. Apabila setelah dicek ke lapangan kembali dan data yang di dapat

⁹ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108-109.

¹⁰ Rifa'I Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), 68.

¹¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149.

¹² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40

sudah benar maka kredibilitas watu perpanjangan pengamatan ini dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diteliti. Triangulasi adalah cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.¹⁴

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan bukti berupa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengkoordinir data kedalam kategori untuk memilih mana yang lebih penting untuk didahulukan dipelajari dan membuat sebuah kesimpulan hingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai tempatnya, menjabarkannya kedalam-dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola-pola, memilih mana yang lebih dulu dipentingkan dan menyimpulkan.¹⁵

Nasution berkata bahwa melakukan analisis merupakan hal yang cukup sulit dan memerlukan kerja keras. Analisis membutuhkan kreatifitas peneliti, dengan kata lain tidak ada metode yang dapat

¹³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 92.

¹⁴ Adhi Kusumasturi dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 77-78.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 334.

dijadikan untuk melakukan analisis, maka setiap peneliti harus mencari metode sendiri untuk keberlangsungan analisisnya.¹⁶

Analisis data dalam metode kualitatif bersifat induktif yang mana suatu analisa harus sesuai dengan data yang diperoleh, lalu dikembangkan pada pola hubungan tertentu atau akan menjadi hipotesis. Hipotesis kemudian akan dicarikan data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan dari data yang telah terkumpul.¹⁷

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah mendapatkan data dari lapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi.¹⁸

1. Reduksi data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpul data selanjutnya.¹⁹

2. Display Data

Penyajian data merupakan tahapan dalam penyajian data setelah dilakukannya reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²⁰ Melalui penyajian data ini dapat membantu memahami dan merencanakan tindakan yang memungkinkan untuk dilakukan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 333.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 337.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, 247.

²⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

Pada penelitian ini informasi yang didapat diuraikan kembali menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

3. Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, tahap akhir yakni peneliti melakukan verifikasi dari temuan data. Dalam penelitian kualitatif akhir dari sebuah penelitian adalah simpulan mulai dari sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahapan akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang dibuat peneliti selanjutnya ke arah simpulan yang jelas. Mengambil simpulan merupakan proses penarikan intisari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.²¹



²¹ Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: Selaras, 2020), 41